

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)

(Studi Eksperimen di Kelas XI IPS Pada Kompetensi Dasar APBN dan APBD)

Yasmin Salwa Sri Wahyuni¹, Utti Suwirta², Rita Patonah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: yasminalwa21@gmail.com , uttisuwirta57@gmail.com , ritadearly@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 1 Baregbeg. One effort to improve learning outcomes is by choosing the right learning model. The aims of this research are to determine: 1) The learning outcomes of students who use the Course Review Horay type cooperative learning model at the initial and final measurements; 2) Learning outcomes of students who use conventional learning methods at the initial and final measurements; and 3) The learning outcomes of students who use the Course Review Horay type cooperative learning model compared to those who use conventional learning methods in the final measurement. The method used is the Quasi Experimental Design method, in the form of a Nonequivalent Control Group Design and sampling using the Purposive Sampling technique. Data analysis uses the t test. This research produces several conclusions: 1) There are differences in the learning outcomes of students who use the Course Review Horay (CRH) type cooperative learning model in the initial and final measurements in the experimental class, 2) There are differences in the learning outcomes of students who use conventional learning methods in the initial measurements. and finally in the control class, and 3) There are differences in the learning outcomes of students who use the Course Review Horay (CRH) type cooperative learning model and those who use conventional learning methods in the final measurement.

Keywords: Cooperative Learning Model, Course Review Horay, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Baregbeg. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada pengukuran awal dan akhir; 2) Hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan akhir; dan 3) Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir. Metode yang digunakan adalah metode *Quasi Experimental Design*, berbentuk desain *Nonequivalent Control Group Design* serta pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Analisis data menggunakan Uji t. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pengukuran awal dan akhir dikelas eksperimen, 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan akhir dikelas kontrol, dan 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Course Review Horay*, Hasil belajar

Cara sitasi: Wahyuni, Y.S.S., Suwirta, U., & Patonah, R (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 274-279.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Mulyono, 2015:444) “pembelajaran adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran dikelola oleh guru untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Rusman (2017:129) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sudjana (2016:22) berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Melalui perolehan hasil belajar pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan atau tidak.

Tercapai tidaknya hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil belajar peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun tujuan penentuan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta untuk memaksimalkan perolehan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar setiap peserta didik mempresentasikan kemampuan dari peserta didik itu sendiri. Apabila hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM maka peserta didik tersebut kemungkinan tidak mengalami kendala yang berarti dalam proses belajar, sedangkan apabila hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM kemungkinan peserta didik tersebut memiliki kendala dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kegiatan pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga diduga menyebabkan hasil belajar tidak sesuai dengan KKM. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher oriented*), sedangkan peserta didik hanya duduk dan mendengarkan. Perolehan hasil Penilaian Ulangan Harian peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Baregbeg nampak pada tabel 1. :

Tabel 1. Hasil Penilaian Ulangan Harian Kelas XI SMAN 1 Baregbeg

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Jumlah	%	Jumlah	%
IPS 1	33	65	80	20	63	13	39,39	20	60,61
IPS 2	24	65	77	35	64	8	33,33	16	66,67
IPS 3	22	65	73	47	59	10	45,55	12	54,55

Sumber : Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Baregbeg (2023)

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS masih rendah. Hal tersebut terbukti dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKM. Persentase peserta didik yang belum mencapai nilai KKM baik di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 maupun di kelas XI IPS 3 lebih dari 50%. Tingginya persentase peserta didik yang belum tuntas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baregbeg masih rendah. Pemilihan metode pembelajaran yang diduga relevan dipakai dalam mata pelajaran ekonomi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajar mengajarnya dengan cara mengelompokkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil.

Menurut Huda (2013:229-230) “Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik dapat menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya

yang disukai". Dengan digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar karena memberikan solusi dan dapat membuat suasana proses pembelajaran yang baru dan menarik, serta dapat membantu agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi mata pelajaran Ekonomi. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat meningkatkan minat belajar dan berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut : 1) Pencapaian nilai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi belum seluruhnya mencapai KKM. 2) Pembelajaran masih terpusat pada pendidik (*teacher oriented*) 3) Peserta didik tidak terlibat aktif pada saat pembelajaran ekonomi. 4) Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* belum pernah diterapkan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada pengukuran awaldan akhir? 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan akhir? 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir ?

Adapun tujuan penelitian yang telah dilakukan adalah untuk mengetahui : 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajarankooperatif tipe *Course Review Horay* pada pengukuran awal dan akhir, 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan akhir, 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir.

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kependidikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata bagi berbagi kalangan berikut ini:

- 1) Bagi penulis
- 2) Bagi pendidik
- 3) Bagi peserta didik
- 4) Bagi pihak lain

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:11) "penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan)". Desain eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Nonequivalent Control Group Design*.

Sugiyono (2013:119) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Baregbeg yang berjumlah 3 kelas dengan jumlah peserta didik 59 orang.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2013:126) "*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melakukan *pretest* terhadap semua populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sebagai

kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 52,28 dan kelas XI IPS 2 dengan rata-rata sebesar 54,74 dengan pertimbangan rata-rata nilai *pretest* peserta didik yang hampir sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Total Sampel	19	19	19
Nilai Tertinggi	73,33	100	1,00
Nilai Terendah	26,67	53,33	0,36
Rata-rata Nilai	54,74	81,06	0,64

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas eksperimen (kelas XI IPS 2) memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,74 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,06 serta kategori N-Gain 0,64 termasuk kriteria sedang. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas eksperimen memiliki peningkatan yang signifikan karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dilaksanakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru agar suasana belajar didalam kelas menjadi lebih aktif sehingga hasil belajarnya meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Imas Kurniasih dan Berlin, (dalam Wibowo, 2017: 4) bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diantaranya :

- 1) Pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya.
- 2) Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- 3) Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 4) Melatih kerjasama antar siswa didalam kelas.

Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Total Sampel	19	19	19
Nilai Tertinggi	73,33	93,33	0,75
Nilai Terendah	6,67	33,33	0,00
Rata-rata Nilai	52,28	64,91	0,27

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tidak terdapat perbedaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif diterapkan pada mata pelajaran ekonomi karena peningkatannya masih berada pada kategori rendah. Kurang optimalnya peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi karena peserta didik cenderung pasif dan kurang aktif dalam belajar. Proses interaksi lebih dominan pada pendidik sehingga peserta didik mudah bosan dan menyebabkan terjadinya kejenuhan dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dkk, (dalam Hasbullah, 2019:21) "salah satu kelemahan metode konvensional yaitu akan menjadikan peserta didik menjadi pasif".

Kurangnya peran aktif peserta didik didalam proses pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi pasif karena peserta didik hanya menyimak penjelasan materi dari guru sehingga masih ada peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran. Metode konvensional

menganggap semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama sedangkan peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda oleh karena itu peserta didik kesulitan untuk mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Menurut Djamarah (2010:98) "metode pembelajaran ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar".

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Total Sampel	19	19
Nilai Tertinggi	100	93,33
Nilai Terendah	53,33	33,33
Rata-rata Nilai	81,06	64.91

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata nilai pada pengukuran akhir di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada kelas eksperimen lebih tinggi karena menjadikan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan karena ada yel-yel maka peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani (dalam Mediatati, 2016: 114) Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah model yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disepakati.

Adapun hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional kurang maksimal. Hal ini disebabkan penerapan metode pembelajaran konvensional hanya berpusat pada pendidik dan kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya menyimak apa yang disampaikan guru sehingga komunikasi dilakukan satu arah dan terbatasnya kebebasan peserta didik untuk mengemukakan pendapat menyebabkan materi kurang dipahami dan peserta didik kurang aktif dalam bertanya jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Widiasih, dkk (2019:140) "Dalam pembelajaran dengan model konvensional, siswa cenderung menjadi objek belajar, sedangkan guru yang menjadi subjek dengan dominasi ceramah pada setiap pembelajarannya".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
- 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

- 2) Penggunaan metode pembelajaran konvensional hendaknya diselingi dengan proses interaksi pendidik dan peserta didik berupa tanya jawab agar peserta didik menjadi lebih aktif dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Deden Affendi, Ibu Eros Rostiani dan Adikku Tsaibit Muhammad Gozwan beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a restu dan dorongan baik moril maupun materil, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMAN 1 Baregbeg yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hasbullah, Juhji, Maksum. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Online), Vol. 3 No. 1 diakses 26 Mei 2023
- Mediatati, Nani. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*, (Online), Vol 1 (2)
- Mulyono, Nono. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung:Alfabeta.
- Wibowo, Ari Wahyu. 2017. *Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. (Online), Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015.
- Widiasih, Sri Luh, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Berbasis Tri Kaya Parasudha Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Online), Vol. 3 No. 2 diakses 3 Juli 2023